1. **PENDAHULUAN**

**Patologi anatomi** ialah spesialisasi medis yang berurusan dengan diagnosis penyakit berdasarkan pada pemeriksaan kasar, mikroskopik, dan molekuler atas organ, jaringan, dan sel. Di banyak negeri, dokter yang berpraktik patologi dilatih dalam patologi anatomi dan patologi klinik, diagnosis penyakit melalui analisis laboratorium pada cairan tubuh.Patolog anatomi mendiagnosis penyakit dan memperoleh informasi yang berguna secara klinis melalui pemeriksaan jaringan dan sel, yang umumnya melibatkan pemeriksaan visual kasar dan mikroskopik pada jaringan, dengan pengecatan khusus dan imunohistokimia yang dimanfaatkan untuk memvisualisasikan protein khusus dan zat lain pada dan di sekeliling sel. Kini, patolog anatomi mulai mempergunakan biologi molekuler untuk memperoleh informasi klinis tambahan dari spesimen yang sama.

**Patologi klinik** adalah bagian dari ilmu kedokteran klinik yang ikut mempelajari masalah diagnostik dan terapi, ikut meneliti wujud dan perjalanan penyakit pada seorang penderita atau bahan yang berasal dari seorang penderita. Untuk itu patologi klinik merupakan pemeriksaan morfologis, mikroskopis, kimia, mikrobiologis, serologis, hematologis, imunologis, parasitologis, dan pemeriksaan laboratorium lainnya. Patologi klinik merupakan cabang dari ilmu patologi, berbeda dari cabang ilmu patologi lainnya, yaitu patologi anatomi, yang mempelajari mengenai anatomi jaringan yang terinfeksi. Ilmu patologi klinik menekankan penelitiannya pada diagnosis, pemulihan, dan pencegahan berbagai jenis penyakit. Secara umum, pemeriksaan suatu penyakit dideteksi berdasarakan perubahan berbagai jenis proses biokimia yang berlangsung di dalam tubuh pasien. Sampel yang umumnya digunakan untuk pemeriksaan di laboratorium adalah cairan tubuh seperti urine dan darah. Patologi klinik dapat digunakan untuk pemeriksaan berbagai jenis penyakit hati terinduksi pemakaian obat tertentu, HIV, kanker, deteksi kelainan pada paru-paru, dan gangguan metabolisme ion besi di dalam tubuh. Pemeriksaan tersebut pada umumnya melibatkan serangkaian tes berkelanjutan, seperti analisis mikroskopis, uji imunologis, hematologis, dan radiologis sehingga memakan waktu yang cukup lama

1. **Implementasi / Sosialisasi Aplikasi Program SIMARS**

Implementasi bisa diartikan sebagai suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana / program yang sudah disusun secara matang dan terperinci dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan. Tugas *implentatator* ( orang yang menjalankan implementasi ) ialah menjelaskan tujuan aplikasi program dibuat, mendemonstrasikan metode pengajaran yang digunakan, melakukan pemeriksaan pada program baru yang sudah direncanakan, melakukan diskusi serta menerima masukan-masukan dari *User* ( Pengguna Aplikasi) berdasarkan hasil uji coba di lapangan dan pengalaman-pengalaman dalam rangka penyempurnaan program.

**Implementator** :

1. Dwi Ari Suryanto

2. Denny Syaifuddin

**User** :

* + - * 1. Admin Patologi Anatomi
        2. Admin Patologi Klinis

1. **Pelatihan Aplikasi Program SIMARS**

Pelatihan disini meliputi Pengajaran dan Pendampingan. Pengajaran dimaksudkan agar *User* bisa menggunakan aplikasi program dengan baik dan benar sehingga tercapai hasil laporan data yang akurat sesuai dengan yang dibutuhkan. *Implementator* dituntut lebih komunikatif saat pengajaran aplikasi program berlangsung agar *User* yang masih awam pun bisa mengikuti apa yang diajarkan dan cepat memahami apa yang diajarakan. Pendampingan dilakukan setelah pengajaran selesai dan *User* sudah bisa memahami dan menjalankan aplikasi program. Pendampingan berguna untuk mengevaluasi sampai mana *User* bisa menggunakan aplikasi program tersebut sampai bisa menghasilkan sebuah laporan data yang benar.

Berikut tabel uraian kegiatan selama Implementasi / Sosialisasi dan Pelatihan program SIMARS di Bagian Laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Jombang.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kunjungan** | **Uraian Kegiatan** | **User** | **Implementator** |
| Kunjungan Ke-1 | * Perkenalan Program Aplikasi SIMARS dan sosialisasi kepada semua pihak Penunjang Medis | Admin Patologi Klinis  Admin Patologi Anatomi | Denny Syaifuddin  Dwi Ari Suryanto |
| Kunjungan Ke-2 | * Pembelajaran Cara Input Master Laborat. * Pembelajaran Transaksi Rawat Jalan Laborat. | Admin Patologi Klinis  Admin Patologi Anatomi | Denny Syaifuddin  Dwi Ari Suryanto |
| Kunjungan Ke-3 | * Pendampingan Cara Input Master Laborat * Pendampingan Transaksi Laborat.. | Admin Patologi Klinis  Admin Patologi Anatomi | Denny Syaifuddin  Dwi Ari Suryanto |
| Kunjungan Ke-4 | * Pendampingan Cara Input Master Laborat * Pendampingan Transaksi Laborat.. | Admin Patologi Klinis  Admin Patologi Anatomi | Denny Syaifuddin  Dwi Ari Suryanto |
| Kunjungan Ke-5 | * Pendampingan Cara Input Master Laborat * Pendampingan Transaksi Laborat.. | Admin Patologi Klinis  Admin Patologi Anatomi | Denny Syaifuddin  Dwi Ari Suryanto |
| Kunjungan Ke-6 | * Pendampingan Cara Input Master Laborat * Pendampingan Transaksi Laborat.. | Admin Patologi Klinis  Admin Patologi Anatomi | Denny Syaifuddin  Dwi Ari Suryanto |
| Kunjungan Ke-7 | * Pendampingan Cara Input Master Laborat * Pendampingan Transaksi Laborat.. | Admin Patologi Klinis  Admin Patologi Anatomi | Denny Syaifuddin  Dwi Ari Suryanto |
| Kunjungan Ke-8 | * Pendampingan Cara Input Master Laborat * Pendampingan Transaksi Laborat.. | Admin Patologi Klinis  Admin Patologi Anatomi | Denny Syaifuddin  Dwi Ari Suryanto |
| Kunjungan Ke-9 | * Pendampingan Cara Input Master Laborat * Pendampingan Transaksi Laborat.. | Admin Patologi Klinis  Admin Patologi Anatomi | Denny Syaifuddin  Dwi Ari Suryanto |
| Kunjungan Ke-10 | * Pendampingan Cara Input Master Laborat * Pendampingan Transaksi Laborat.. | Admin Patologi Klinis  Admin Patologi Anatomi | Denny Syaifuddin  Dwi Ari Suryanto |
| Kunjungan Ke-11 | * Pendampingan Cara Input Master Laborat * Pendampingan Transaksi Laborat.. | Admin Patologi Klinis  Admin Patologi Anatomi | Denny Syaifuddin  Dwi Ari Suryanto |
| Kunjungan Ke-12 | * Pendampingan Cara Input Master Laborat * Pendampingan Transaksi Laborat.. | Admin Patologi Klinis  Admin Patologi Anatomi | Denny Syaifuddin  Dwi Ari Suryanto |
| Kunjungan Ke-13 | * Pendampingan Cara Input Master Laborat * Pendampingan Transaksi Laborat.. | Admin Patologi Klinis  Admin Patologi Anatomi | Denny Syaifuddin  Dwi Ari Suryanto |
| Kunjungan Ke-14 | * Pendampingan Cara Input Master Laborat * Pendampingan Transaksi Laborat.. | Admin Patologi Klinis  Admin Patologi Anatomi | Denny Syaifuddin  Dwi Ari Suryanto |
| Kunjungan Ke-15 | * Pendampingan Cara Input Master Laborat * Pendampingan Transaksi Laborat. | Admin Patologi Klinis  Admin Patologi Anatomi | Denny Syaifuddin  Dwi Ari Suryanto |
| Kunjungan Ke-16 | * Pendampingan Cara Input Master Laborat * Pendampingan Transaksi Laborat.. | Admin Patologi Klinis  Admin Patologi Anatomi | Denny Syaifuddin  Dwi Ari Suryanto |
| Kunjungan Ke-17 | * Pendampingan Cara Input Master Laborat * Pendampingan Transaksi Laborat. | Admin Patologi Klinis  Admin Patologi Anatomi | Denny Syaifuddin  Dwi Ari Suryanto |
| Kunjungan Ke-18 | * Pendampingan Cara Input Master Laborat * Pendampingan Transaksi Laborat.. | Admin Patologi Klinis  Admin Patologi Anatomi | Denny Syaifuddin  Dwi Ari Suryanto |
| Kunjungan Ke-19 | * Pendampingan Cara Input Master Laborat * Pendampingan Transaksi Laborat.. | Admin Patologi Klinis  Admin Patologi Anatomi | Denny Syaifuddin  Dwi Ari Suryanto |
| Kunjungan Ke-20 | * Pendampingan Cara Input Master Laborat * Pendampingan Transaksi Laborat.. | Admin Patologi Klinis  Admin Patologi Anatomi | Denny Syaifuddin  Dwi Ari Suryanto |
| Kunjungan Ke-21 | * Pembelajaran pembuatan laporan penunjang | Admin Patologi Klinis  Admin Patologi Anatomi | Denny Syaifuddin  Dwi Ari Suryanto |
| Kunjungan Ke-22 | * Pembelajaran pembuatan laporan penunjang | Admin Patologi Klinis  Admin Patologi Anatomi | Denny Syaifuddin  Dwi Ari Suryanto |
| Kunjungan Ke-23 | * Pembelajaran pembuatan laporan penunjang | Admin Patologi Klinis  Admin Patologi Anatomi | Denny Syaifuddin  Dwi Ari Suryanto |
| Kunjungan Ke-24 | * Pembelajaran pembuatan laporan penunjang | Admin Patologi Klinis  Admin Patologi Anatomi | Denny Syaifuddin  Dwi Ari Suryanto |
| Kunjungan Ke-25 | * Pembelajaran pembuatan laporan penunjang | Admin Patologi Klinis  Admin Patologi Anatomi | Denny Syaifuddin  Dwi Ari Suryanto |
| Kunjungan Ke-26 | * Pembelajaran pembuatan laporan penunjang | Admin Patologi Klinis  Admin Patologi Anatomi | Denny Syaifuddin  Dwi Ari Suryanto |
| Kunjungan Ke-27 | * Pembelajaran pembuatan laporan penunjang | Admin Patologi Klinis  Admin Patologi Anatomi | Denny Syaifuddin  Dwi Ari Suryanto |
| Kunjungan Ke-28 | * Pembelajaran pembuatan laporan penunjang | Admin Patologi Klinis  Admin Patologi Anatomi | Denny Syaifuddin  Dwi Ari Suryanto |
| Kunjungan Ke-29 | Pembelajaran pembuatan laporan penunjang | Admin Patologi Klinis  Admin Patologi Anatomi | Denny Syaifuddin  Dwi Ari Suryanto |
| Kunjungan Ke-30 | Pembelajaran pembuatan laporan penunjang | Admin Patologi Klinis  Admin Patologi Anatomi | Denny Syaifuddin  Dwi Ari Suryanto |

*Tabel Kegiatan Implementasi dan Pelatihan Aplikasi Program SIMARS*

1. **METODEOLOGI**

Sistem Informasi Management Rumah Sakit Bagian Rawat Jalan ini menggunakan metode perhitungan rata-rata (*average*) untuk mengetahui harga persediaan. Adapun rumus perhitungan persedian tersebut sebagai berikut :

*Ket :*

Persediaan awal = PA

Harga Pokok Persediaan Awal = HPP A

Persediaan Baru = PB

Harga Pokok Persediaan Awal = HPP B

*Rumus :* ***(PA \* HPP A) + (PB \* HPP B)***

***( PA + PB)***

Sistem Informasi tersebut juga menggunakan metode *Ranking* pada setiap barang sehingga dapat di peroleh barang yang cepat bergerak *fastmoving*, *normalmoving* dan *slowmoving*. Dengan metode ini diharapkan management dapat mendahulukan barang mana yang di prioritaskan jadi stok utama.

Penambahan set stok minim pada setiap item barang juga sangat membantu untuk proses pemesanan barang, set stok minim ini difungsikan sebagai remainder posisi barang yang mendekati habis. Dengan metode ini di harapkan management bisa dengan cepat dan akurat untuk memesan barang tersebut.

1. **Flowchart Alur Proses Aplikasi SIMARS Bagian Rawat Jalan**

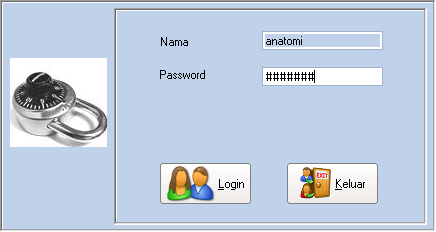


1. **Alur Proses Aplikasi Program SIMARS**

Untuk Bagian Patologi menu yang digunakan adalah Master Tindakan dan Master Laborat. Untuk melakukan transaksi tindakan pada patologi menu yang digunakan adalah Rawat Jalan Penunjang dan Rawat Jalan Penunjang APS. Untuk melihat laporan dapat diakses pada menu Laporan Rawat Jalan.

1. **Memulai Aplikasi**
2. **Akses ke Dalam Menu Aplikasi Program SIMARS**

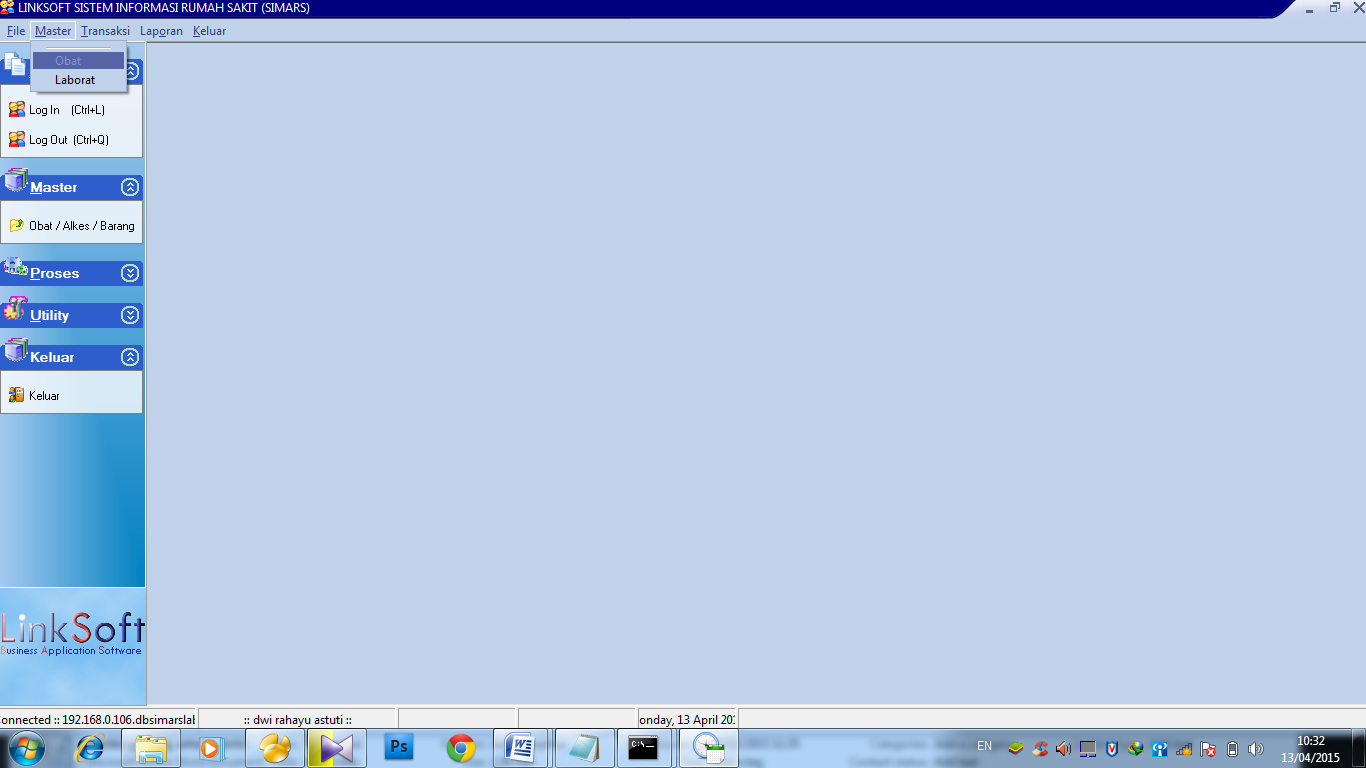
Untuk masuk kedalam program, dapat menggunakan **Ctrl+L**, kemudian ketikan Nama dan password anda, kemudian klik tombol Login. Misal Nama : **anatomi** dan Password : **biliing**.

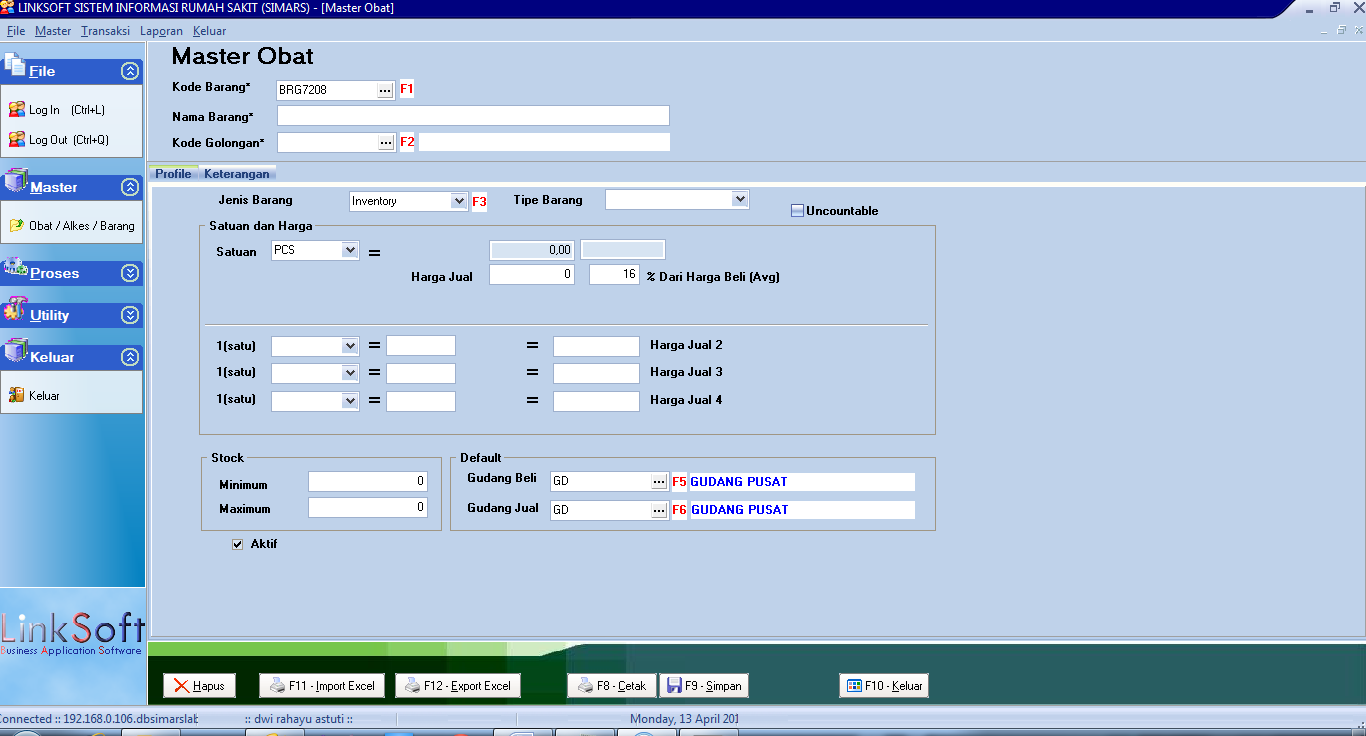


Gambar Login Aplikasi SIMARS

1. **Master Obat**

*Master Obat*  digunakan untuk membuat master tindakan yang nantinya akan dilakukan pada pasien patologi. Cara masuk ke Master Obat, Klik menu **Master >pilih Obat** lalu klik 1x**,** maka akan tampak tampilan seperti gambar di bawah ini.





Gambar Master Tindakan

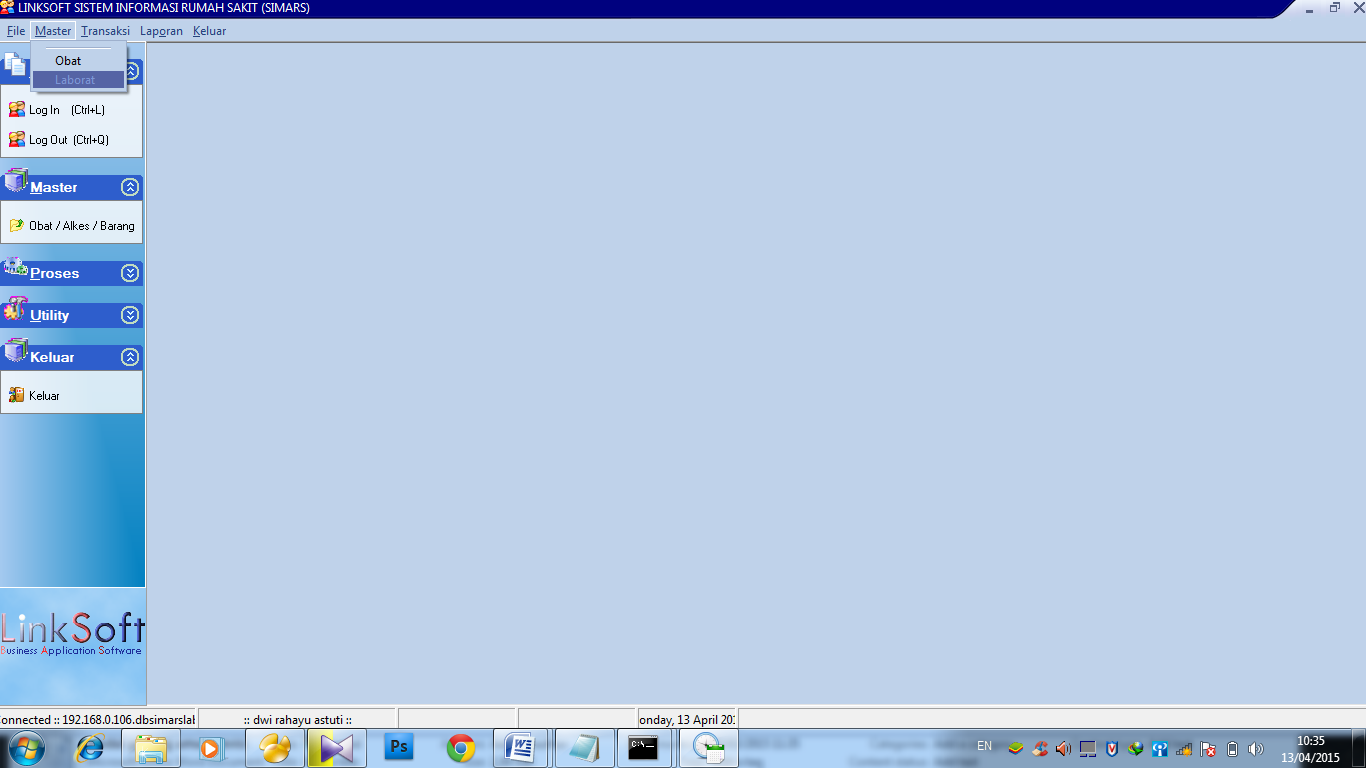
**Kode Barang** : digunakan untuk mengisi Kode Barang.

**Nama Barang** : digunakan untuk mengisi Nama Tindakan yang akan dilakukan untuk pasien.

**Kode Golongan** : digunakan untuk mengisi golongan barang.

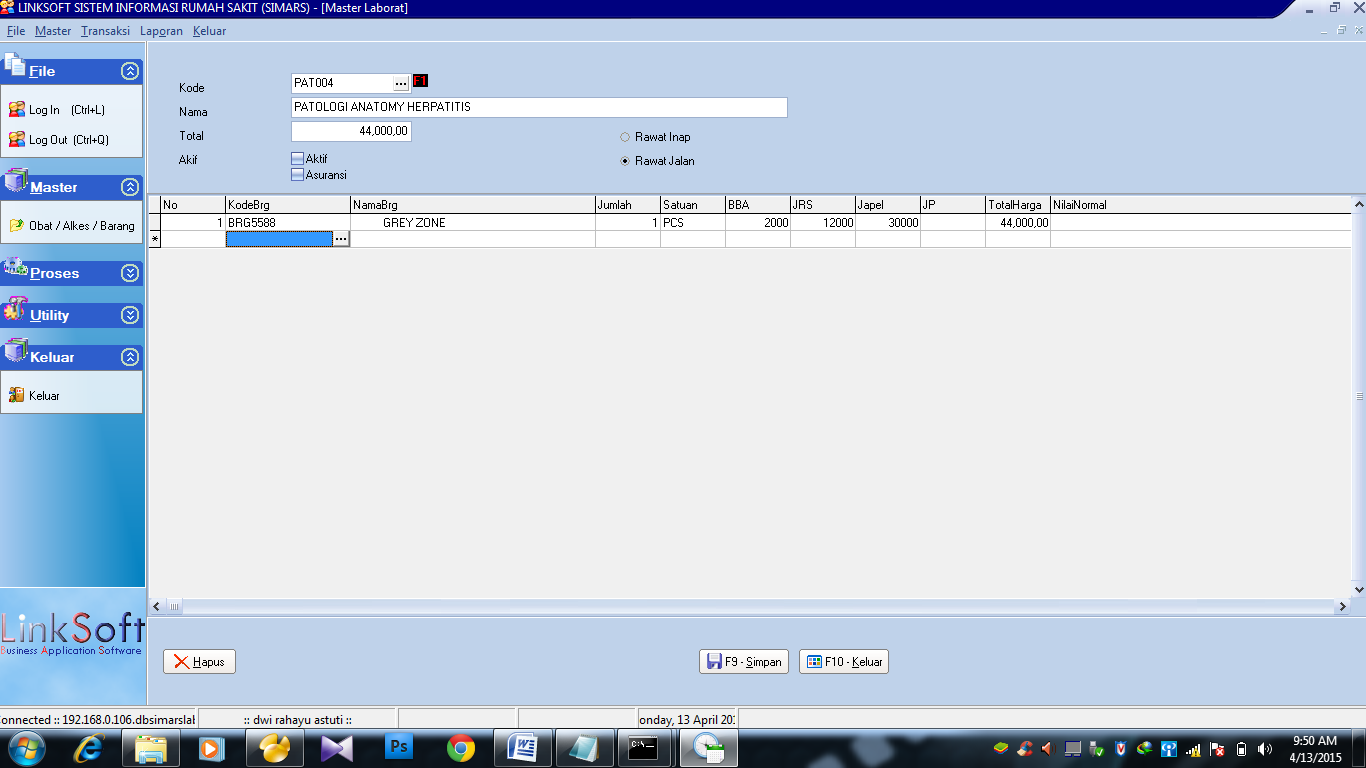
1. **Master Laborat**

Pada master ini digunakan untuk mengisi tindakan yang akan digunakan di patologi, menu ini dapat diakses pada **Master>Laborat.**

****

Gambar Akses Menu Master Laborat

Pada master ini pertama-tama buat kode laborat lalu isi nama laborat untuk kolom total akan otomatis terisi setelah user melakukan pengisian rincian laborat dikolom yang bawah lihat pada tanda lingkaran merah pada gambar.

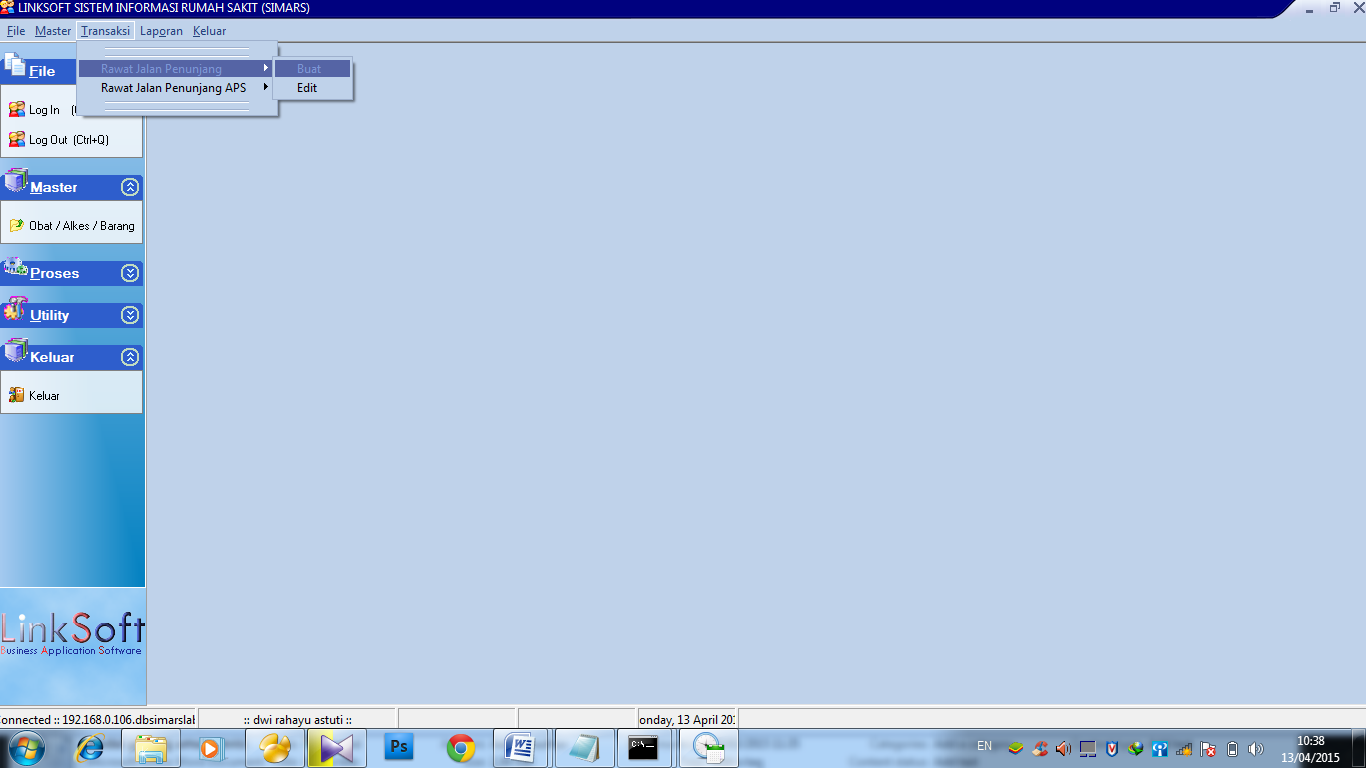
****

Gambar Pengisian Master Laborat

Pada master ini rincian data rincian tindakan mengambil dari data master obat yang sebelumnya sudah diinputkan pada master obat.

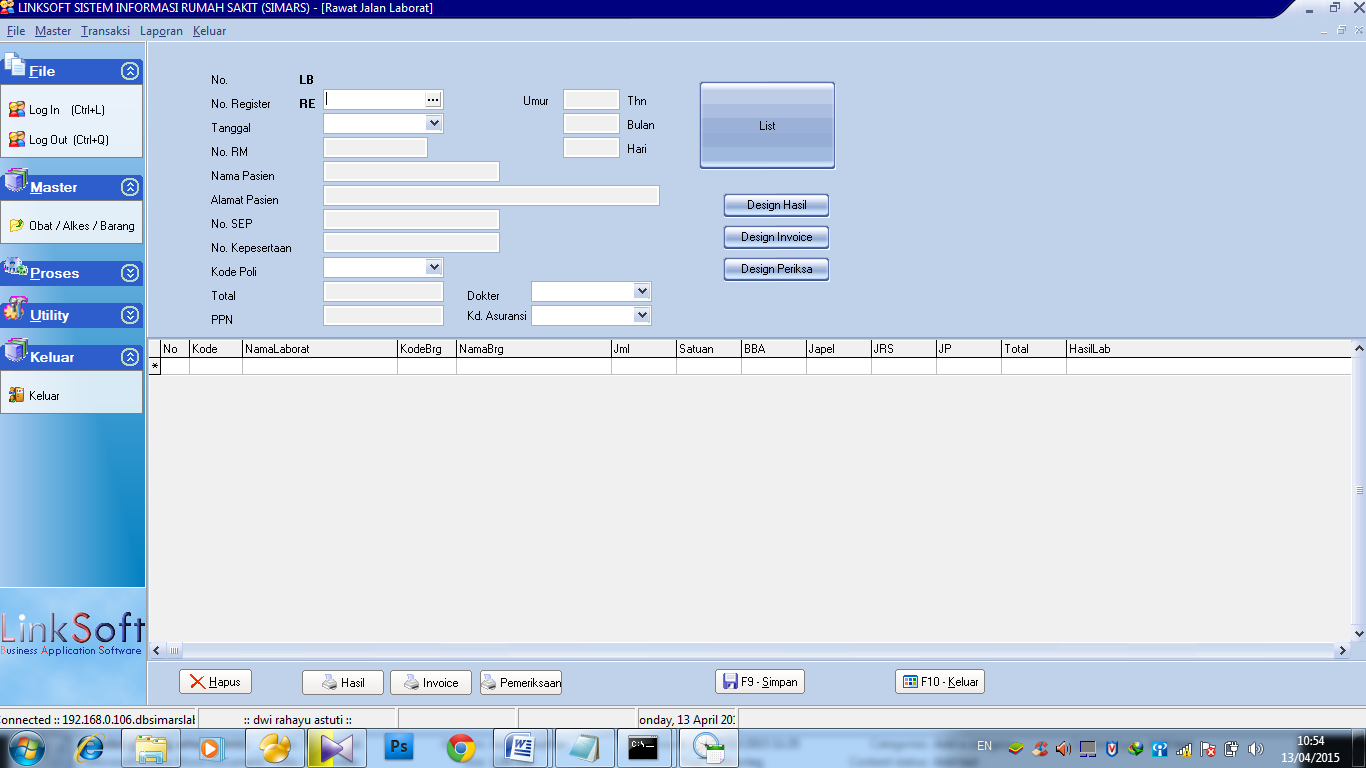
1. **Transaksi**

Pada menu ini terdapat dua sub menu yang digunakan untuk menginputkan data transaksi pasien yang telah ditindak pada patologi , pertama adalah menu transaksi rawat jalan laborat dapat di akses pada menu **Transaksi>Rawat Jalan Penunjang>Buat.** Pada menu ini digunakan untuk melakukan transaksi tindakan patologi berikut adalah tampilan menu Rawat Jalan Penunjang Penunjang.



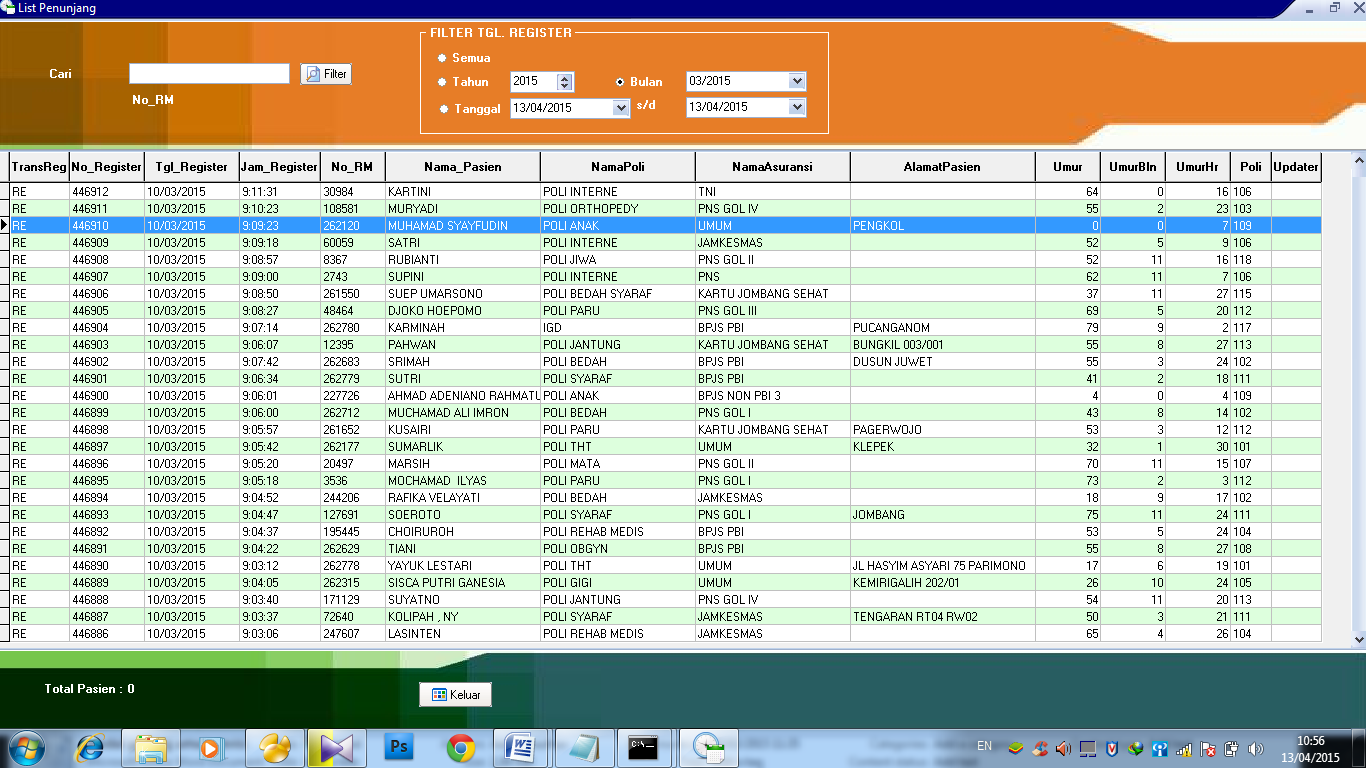
Gambar Akses Menu Transaksi Rawat Jalan Penunjang

Pertama-tama untuk melakukan pengisian pilih nama pasien yang sudah terdaftar klik tanda titik tiga pada kolom No LB lihat tanda panah bawah. Setelah memilih nomer pasien lalu klik Tombol List lihat tanda panah pada kolom list tindakan pilihlah tindakan yang akan diambil dahulu setelah itu klik apply.



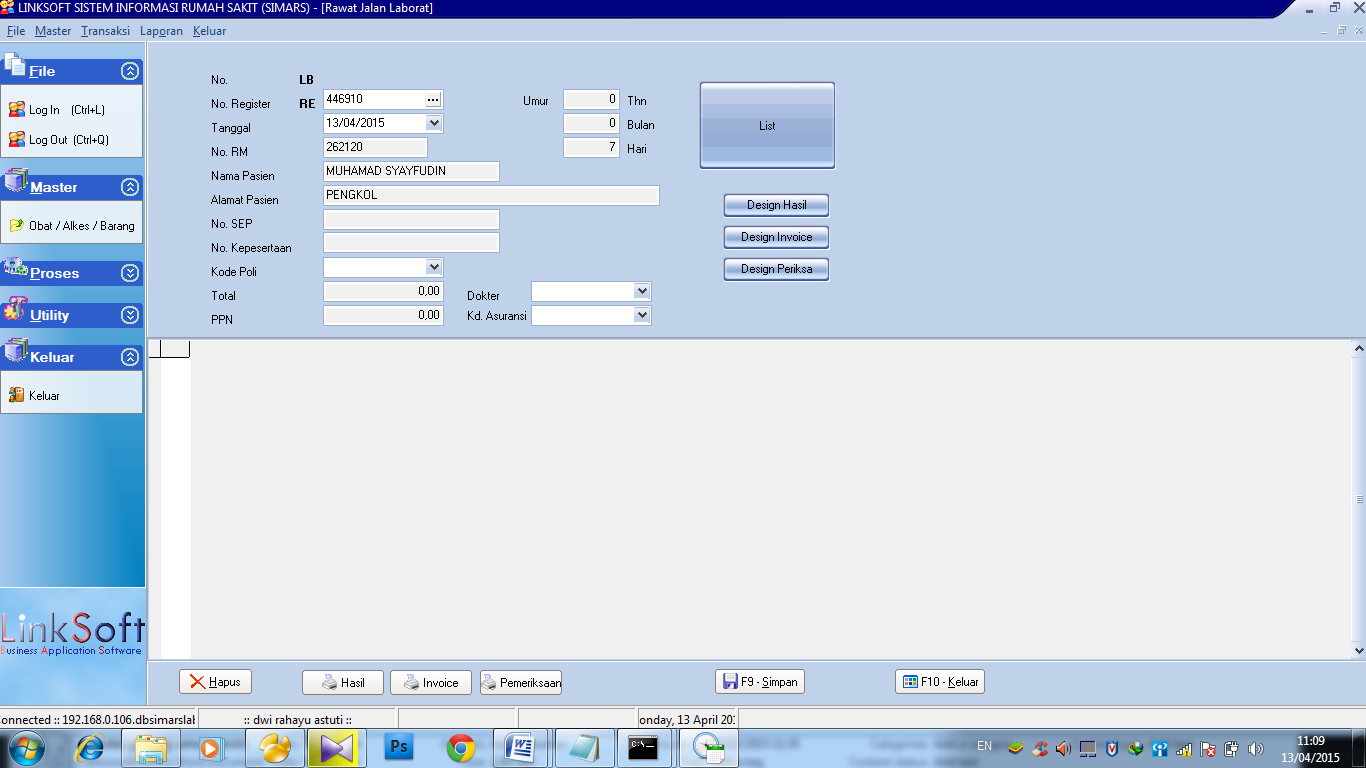
Contoh Pengisian Transaksi Rawat Jalan Penunjang

Pilih data pasien yang terdaftar, klik dua kali pada data pasien yang akan ditindak



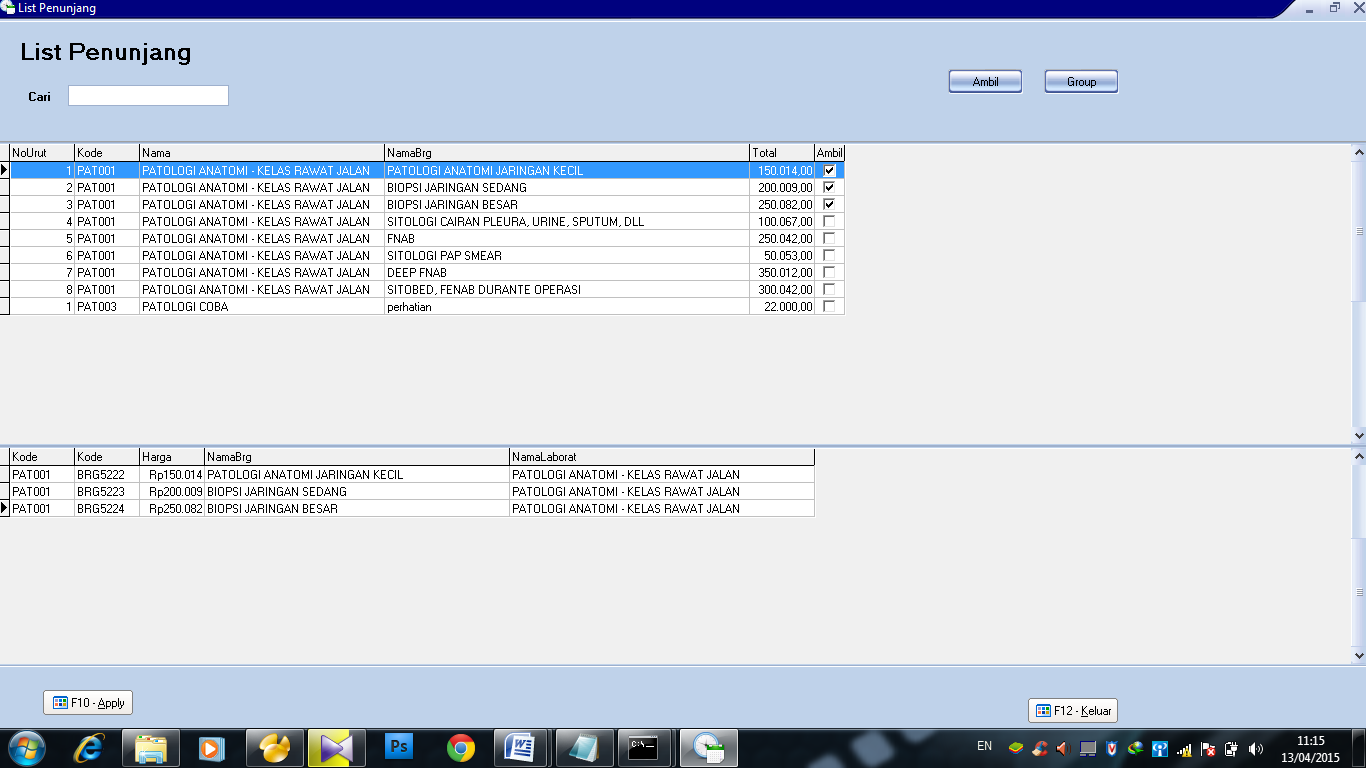
Contoh Pengisian Transaksi Rawat Jalan Penunjang

Setelah data pasien diisi (lihat tanda lingkaran) maka selanjutnya adalah mengisi tindakan untuk mengisi tindakan klik pada tombol List (Lihat Tanda Panah).

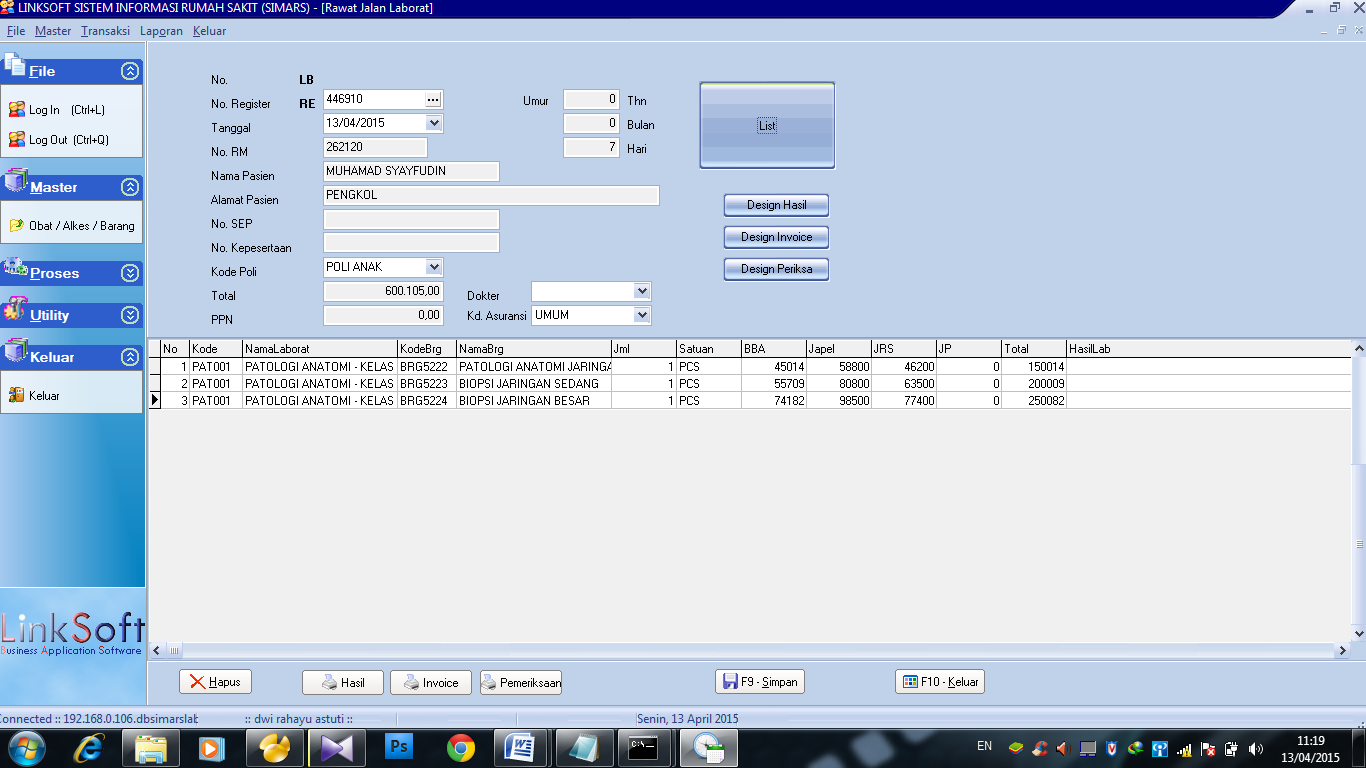


Contoh Pengisian Transaksi Rawat Jalan Penunjang

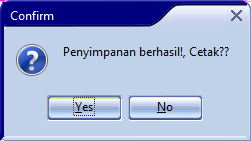
Maka akan muncul form baru untuk memilih data tindakan yang akan dilakukan pada pasien klik dua kali pada tindakan yang dilakukan maka akan keluar tanda centang, untuk meilih beberapa tindakan klik dua kali pada tindakan tindakan yang ingin dipilih setelah itu klik apply.



Contoh Pengisian Transaksi Rawat Jalan Penunjang



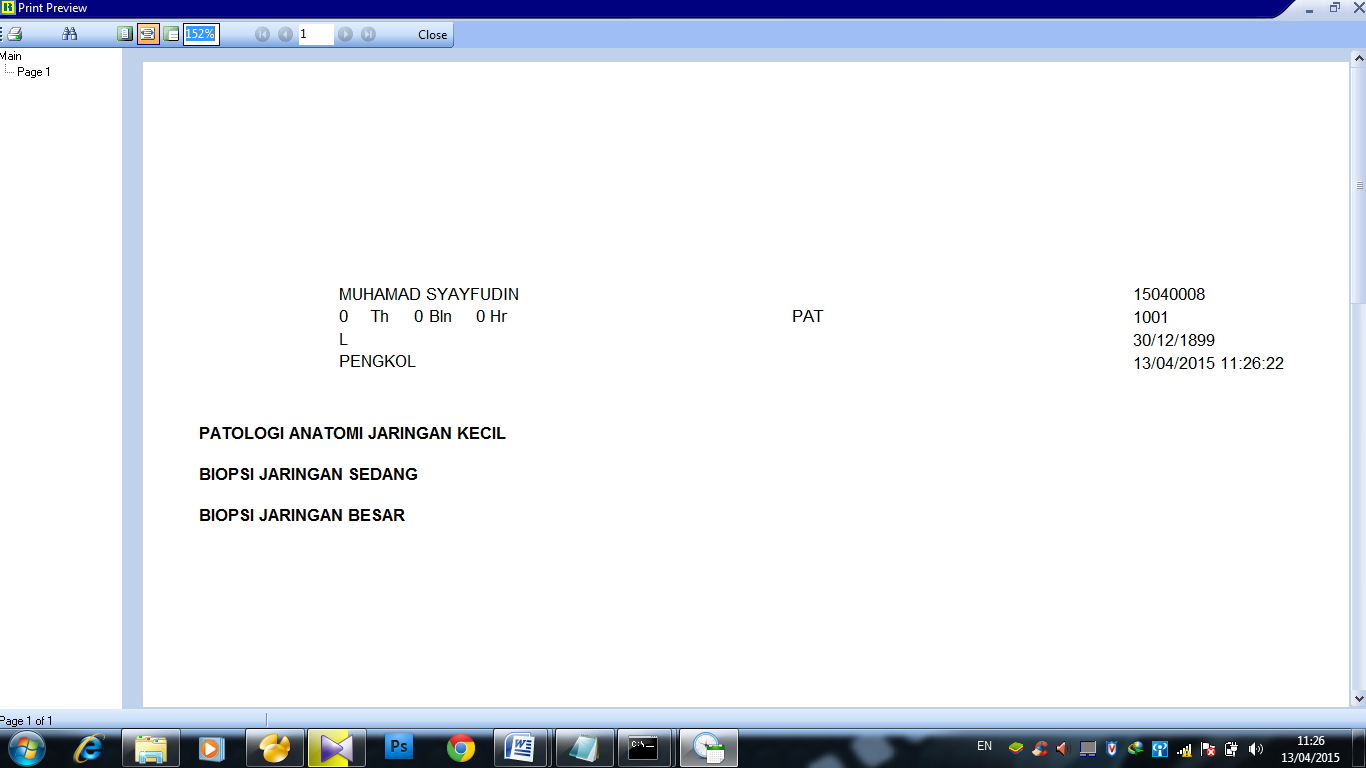
Jikan penyimpanan berhasil maka akan muncul sebuah pesan pop up penyimpanan berhasil



Gambar Penyimpanan Berhasil

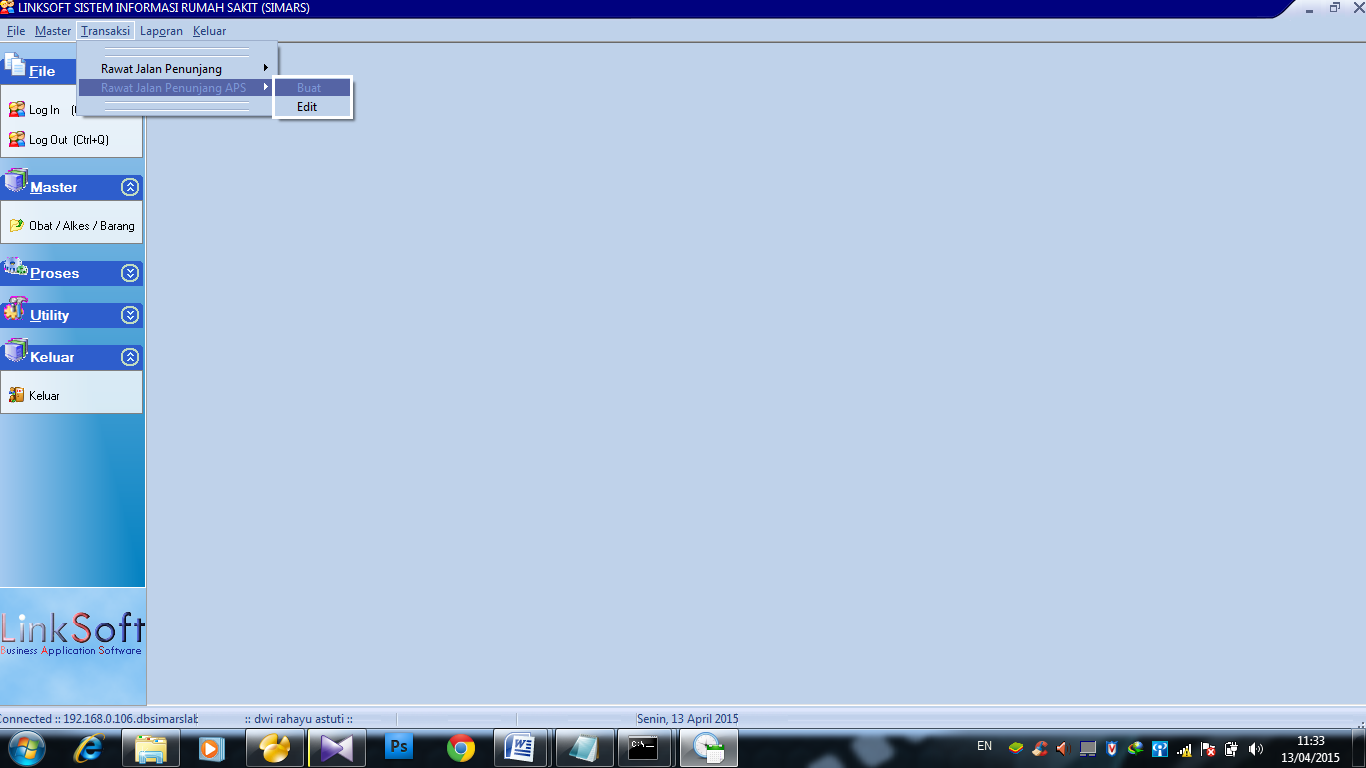
Pada gambar diatas terdapat dua pilihan cetak atau tidak, jika yes maka akan muncul print

Layout seperti dibawah ini.



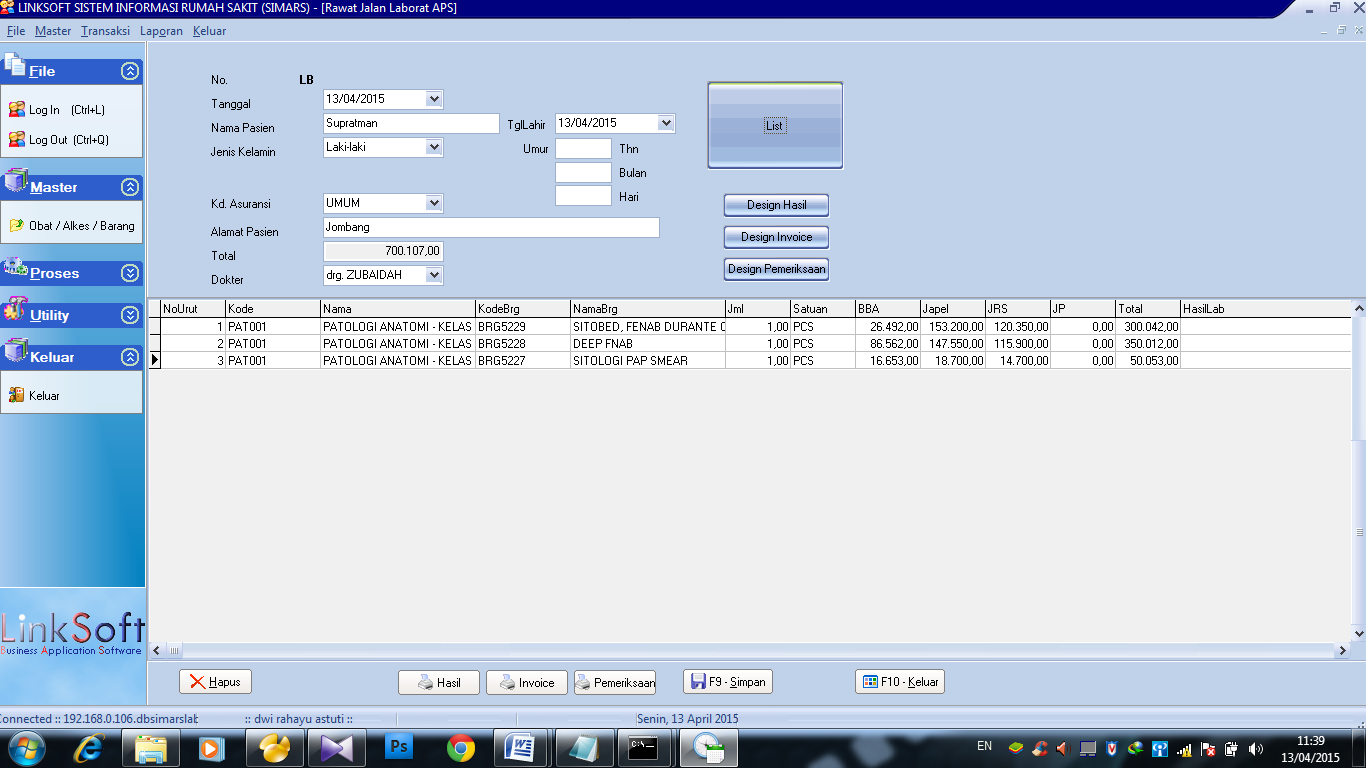
Gambar Print Layout

Selanjutnya adalah Rawat Jalan Penunjang APS yang digunakan untuk menginputkan pasien yang datang dari luar atau rujukan dari rumah sakit lain, menu ini dapat diakses pada **Transaksi>Rawat Jalan Penunjang APS>Buat.**



Gambar Cara Akses Menu Rawat Jalan Penunjang APS

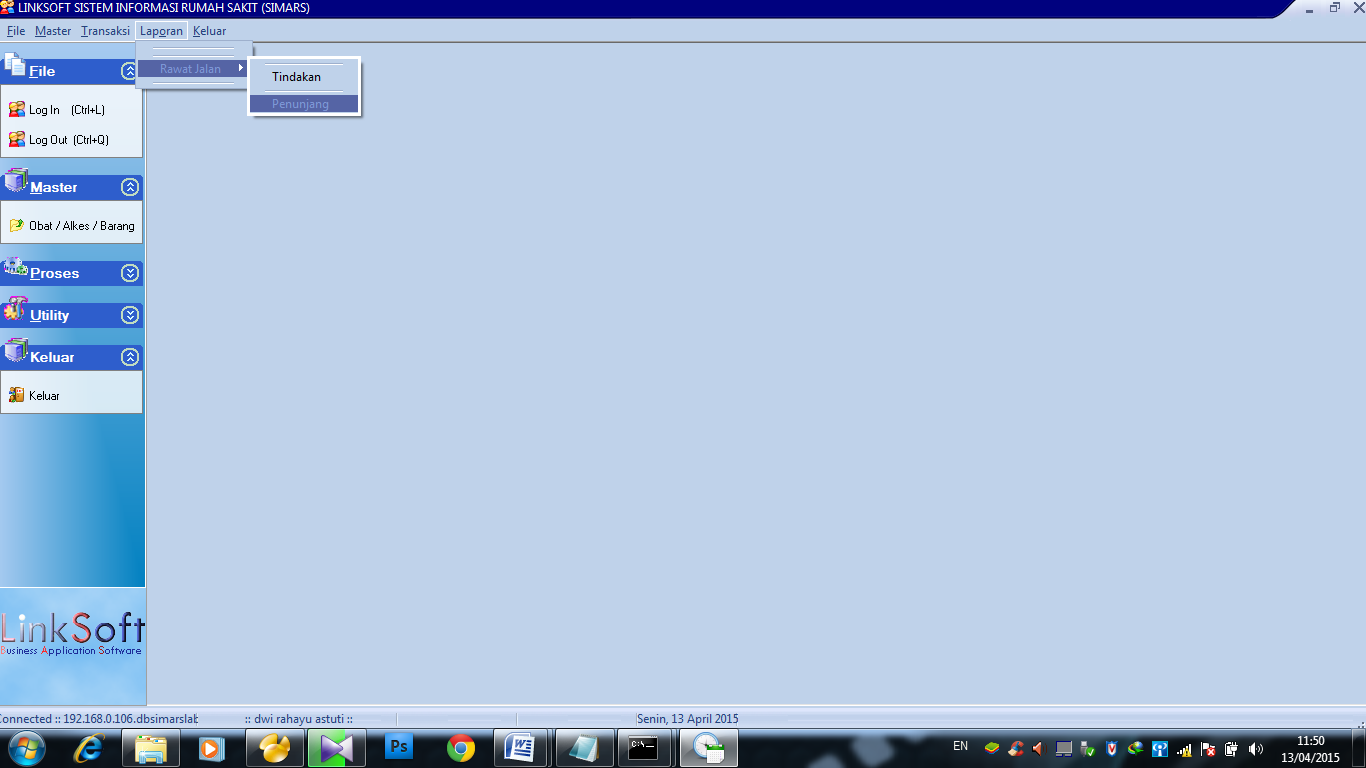
Setelah itu akan muncul form yang digunakan untuk mengisi data pasien dan tindakan yang telah dilakukan. Pertama isilah data pasien setelah itu pilih List tindakan yang dilakukan seperti pada petunjuk sebelumnya. Setelah itu klik simpan.



Contoh Pengisian Transaksi Rawat Jalan Penunjang APS

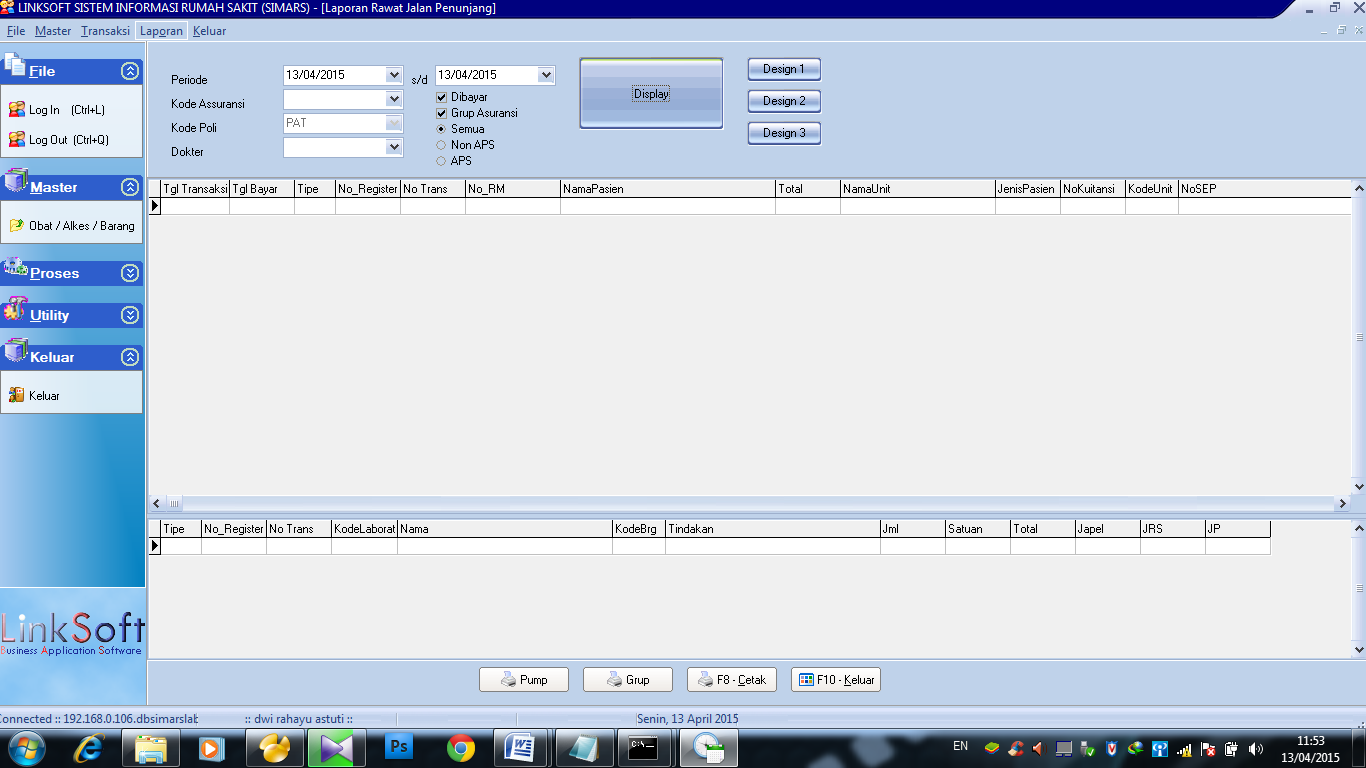
1. **Laporan**

Proses pembuatan laporan digunakan untuk melihat rincian semua pasien yang telah ditindak pada patologi, untuk mengakses menu ini terdapat pada menu **Laporan>Rawat Jalan>Penunjang.**

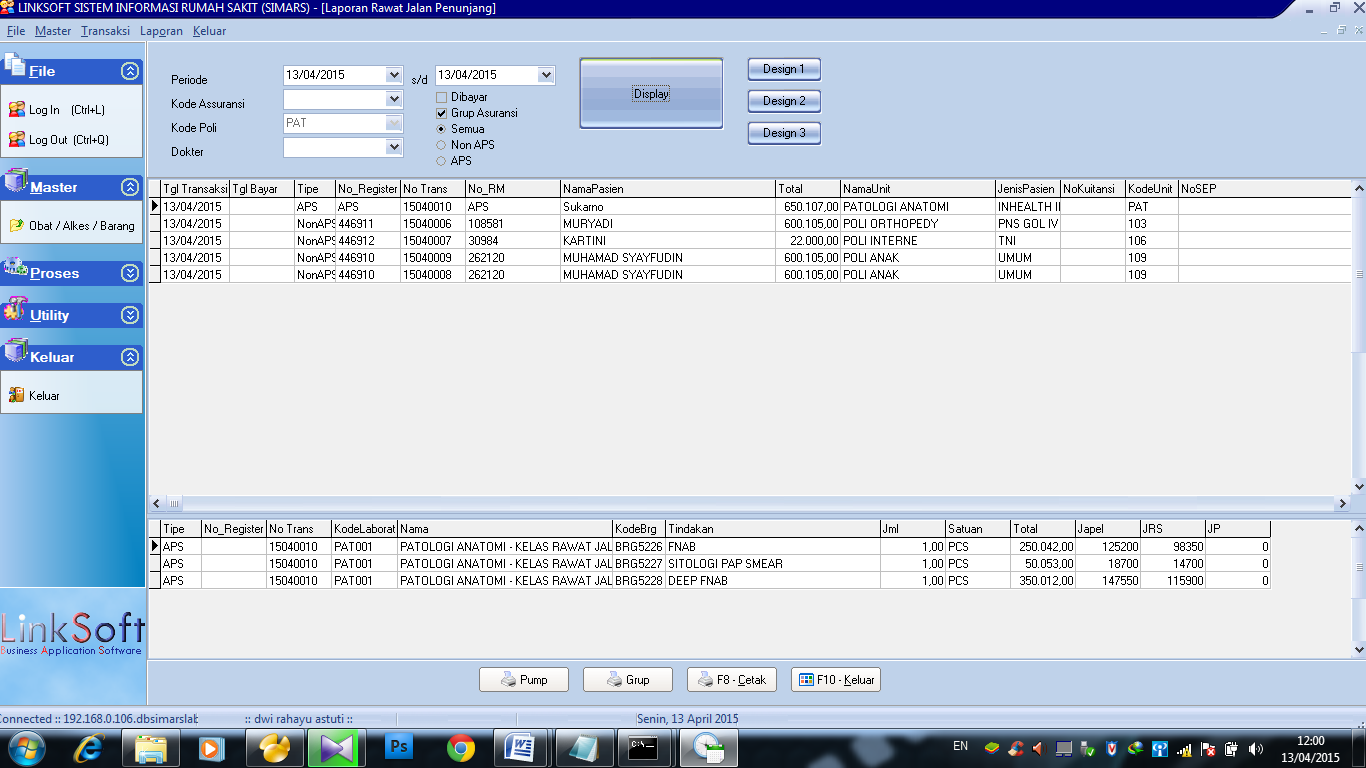
****

Gambar Cara Akses Laporan Penunjang Patologi

Setelah itu akan muncul sebuah form baru yang digunakan untuk mencari data laporan yang dibutuhkan. Saat ingin menampilkan pilih dulu periodenya dari tanggal berapa sampai tanggal berapa lalu klik tombol display.

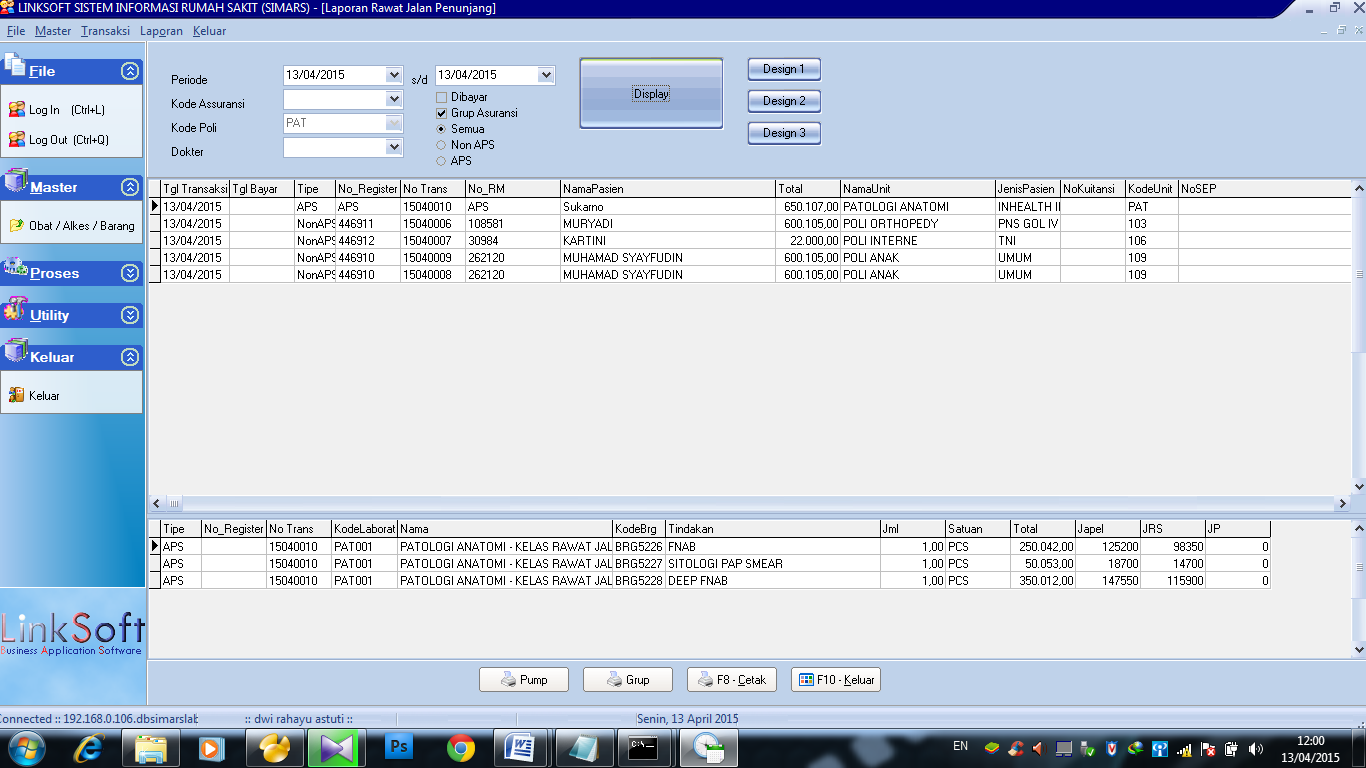
Gambar Form Untuk Membuat Laporan

Setelah itu akan muncul semua data pasien yang telah ditindak sesuai dengan periode yang telah ditentukan (lihat tanda lingkaran).



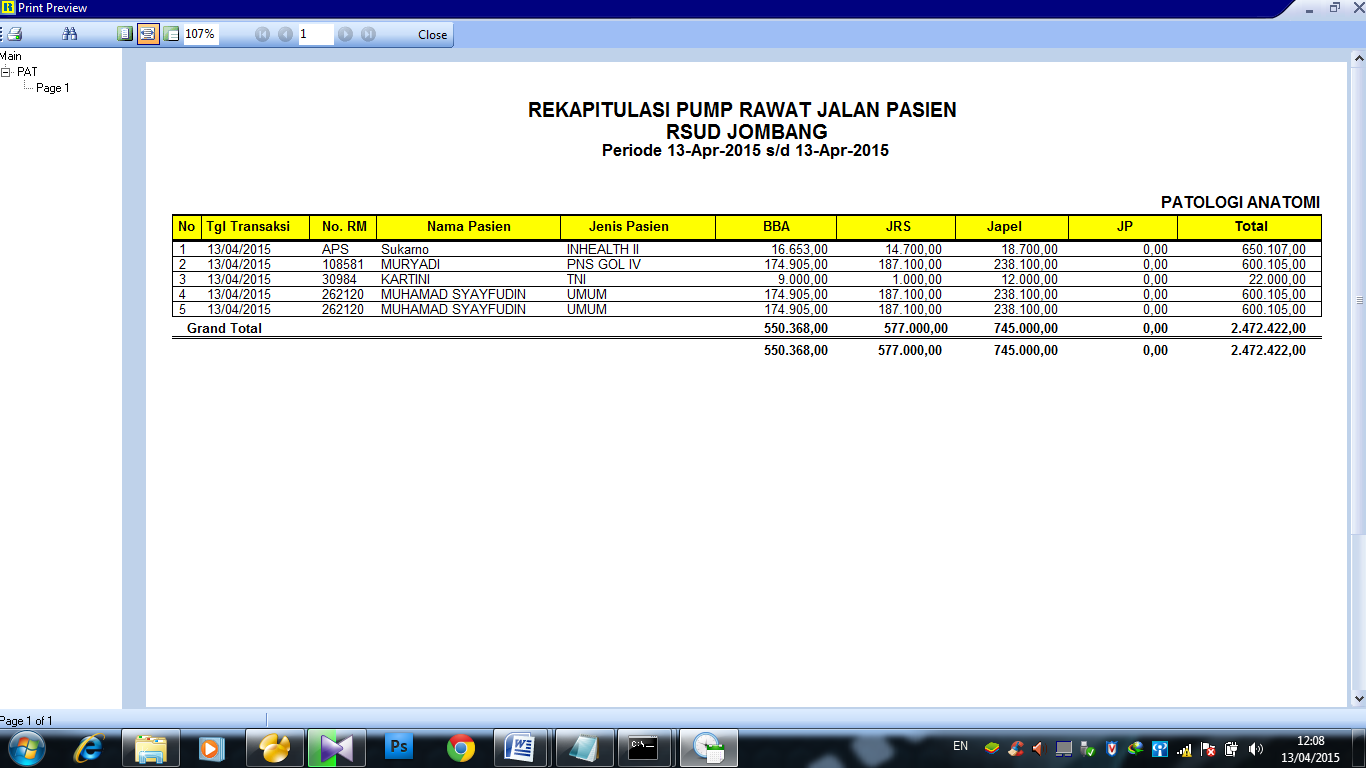
Gambar Data Pasien Yang Telah Ditentukan

Pada form laporan ini juga terdapat beberapa print layout yang dibutuhkan yaitu Pump, Group, dan Cetak, Untuk menampilkan layout laporan Pump klik tombol pump, untuk layout group klik tombol group dan untuk cetak klik tombol cetak. (lihat tanda lingkaran merah)

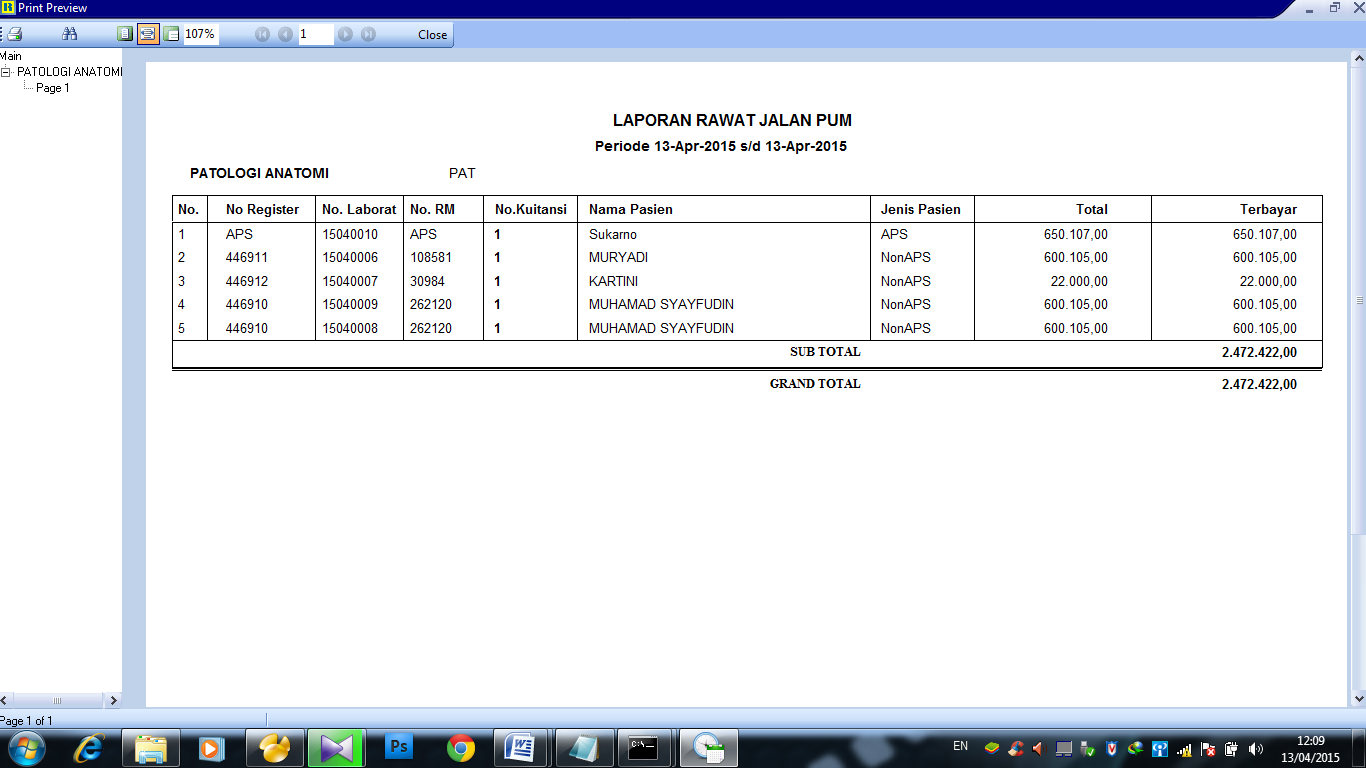


Tombol Pump Group dan Cetak

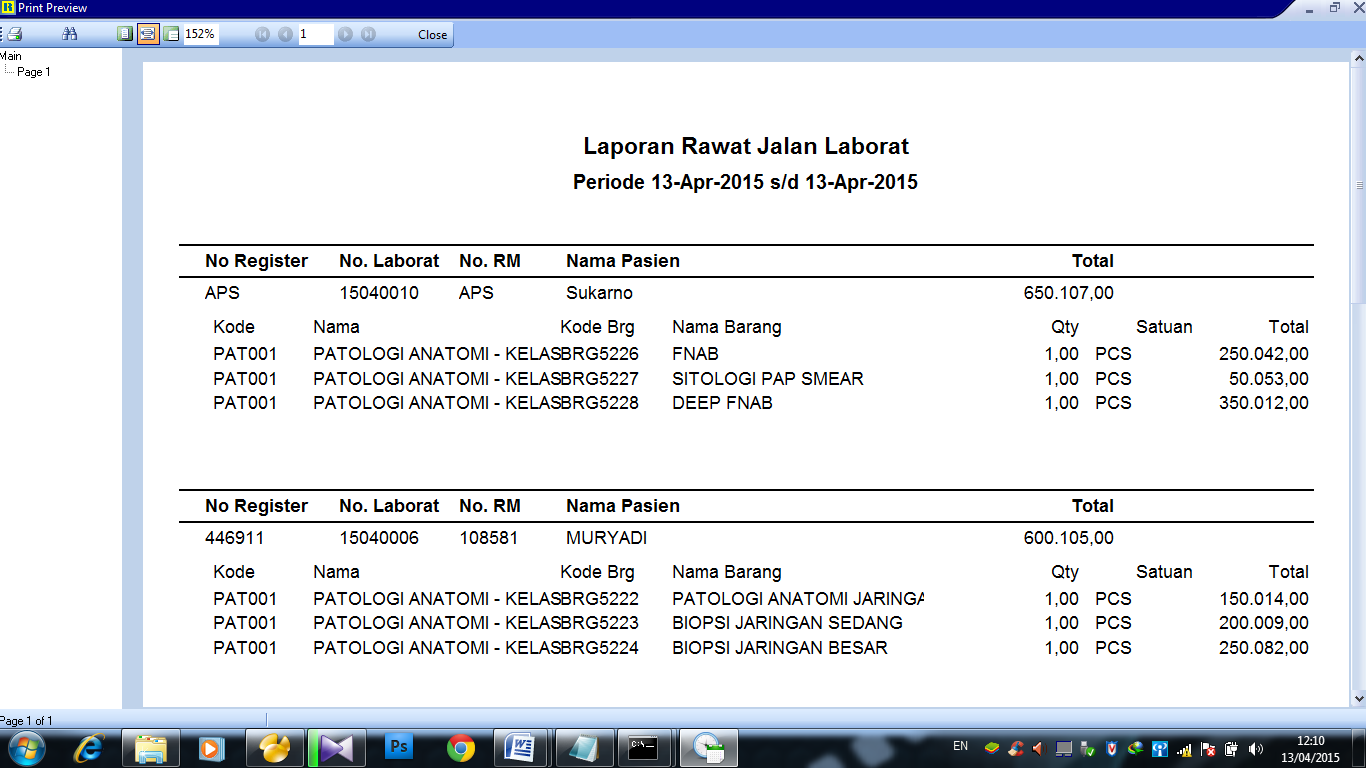
Berikut adalah beberapa gambar layout dari tiga laporan diatas pump, group dan cetak



Gambaran Laporan Pump



Gambar Laporan Group



Gambar Laporan Cetak

1. **PENUTUP**
2. **Kesimpulan**

Petunjuk pengoperasian ini dibuat sesuai dengan versi SIMARS tertentu. Untuk meningkatkan pelayanan, SIMARS diperbarui pada waktu tertentu sehingga petunjuk pengoperasian ini pada beberapa bagian tidak lagi sesuai dengan versi SIMARS yang sedang digunakan. Jika Anda mendapatkan kesulitan dalam pengoperasian SIMARS, silahkan menghubungi nomor Communication Center CV. DANNISH di nomor 085731114702 atau email ke [linksoftwork@yahoo.com](mailto:linksoftwork@yahoo.com).

1. **Saran**

Makalah ini telah dibuat oleh penulis dengan tujuan supaya para pembaca lebih mengetahui tentang system informasi manajemen Rumah Sakit. Makalah yang dibuat oleh penulis jauh dari sempurna, maka penulis meminta saran dari para pembaca makalah ini.